

## BAB II

### KERANGKA TEORI

#### A. Deskripsi teori

Penelitian ini mengacu pada teori *uses and gratification* dan teori konvergensi simbolik. Hal ini dikarenakan teori *uses and gratification* adalah salah satu teori komunikasi massa dimana titik berat penelitian dilakukan pada khalayak sebagai penentu pemilihan pesan dan media. Pada teori ini lebih memusatkan perhatian pada penggunaan media untuk mendapatkan kepuasan atas kebutuhan seseorang.<sup>15</sup>

Sedangkan teori konvergensi simbolik merupakan suatu teori yang dikembangkan oleh Ernest Bormann sebagai suatu cara dimana dunia simbolik pribadi dari dua atau lebih individu saling bertemu, saling mendekati satu sama lain, atau kemudian saling berhimpitan.<sup>16</sup>

##### 1. Teori *Uses and Gratification*

Herbert Blumer dan Elihu Katz mengemukakan teori *uses and gratification* (kegunaan dan kepuasan) pada tahun 1974. Teori *uses and gratification* merupakan salah satu teori komunikasi massa. Teori ini mengatakan bahwa pengguna media memainkan peran aktif dalam proses komunikasi untuk memilih dan menggunakan sumber media

---

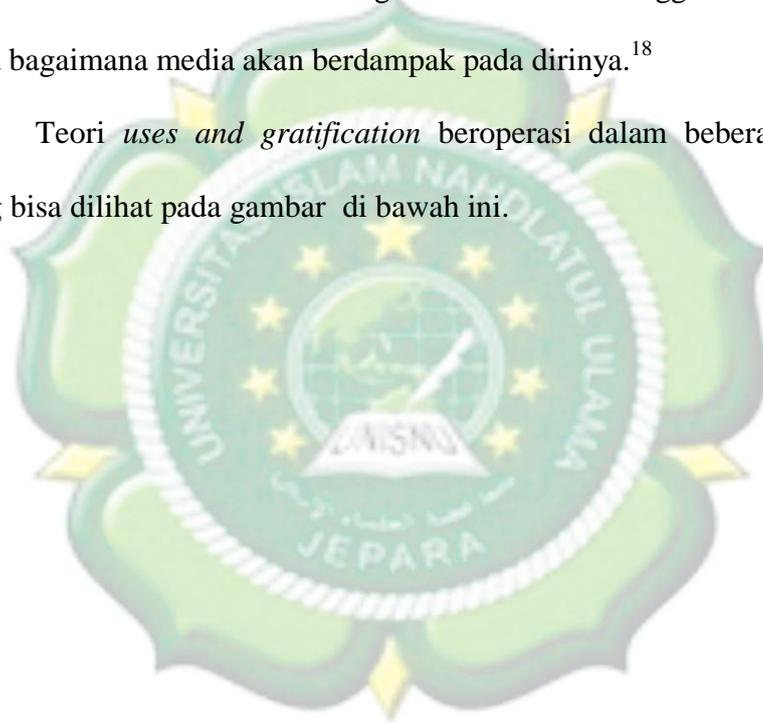
<sup>15</sup> Novia Dwi Arisanti, "Teori Komunikasi *Uses and Gratification*", <http://mypublicrelation.blogspot.com/2015/04/teori-komunikasi-uses-and-gratification.html>.

<sup>16</sup> Young, Denise. *Bormann's Symbolic Convergence Theory (Paper)*, University of Colorado, 1998, Diakses melalui [http://www.colorado.edu/Communication/metadiscourses/Papers/App\\_Papers/Young.htm](http://www.colorado.edu/Communication/metadiscourses/Papers/App_Papers/Young.htm)

yang paling baik dalam memenuhi kebutuhannya. Artinya, teori *uses and gratification* mengasumsikan bahwa pengguna media mempunyai pilihan alternatif untuk memuaskan kebutuhannya.<sup>17</sup>

Pada teori *uses and gratification* lebih menekankan pada pendekatan manusiawi dalam melihat media massa. Manusia memiliki wewenang untuk memperlakukan media. Pengguna media mempunyai kebebasan untuk memutuskan bagaimana mereka menggunakan media serta bagaimana media akan berdampak pada dirinya.<sup>18</sup>

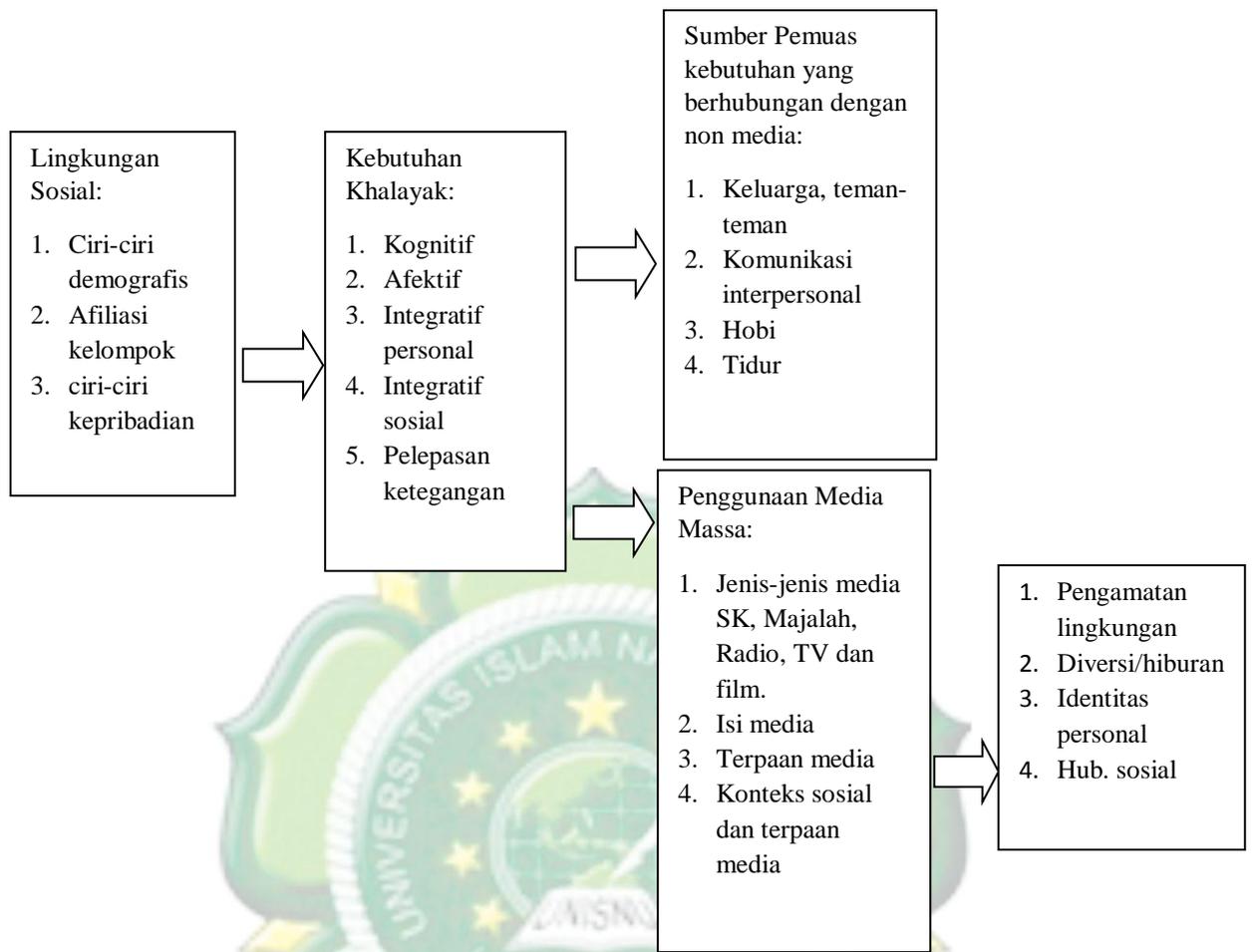
Teori *uses and gratification* beroperasi dalam beberapa cara yang bisa dilihat pada gambar di bawah ini.



---

<sup>17</sup> Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 191.

<sup>18</sup> *Ibid.*, hlm, 192.



**Gambar 1.**

**Gambar 1 Teori Uses and Gratification 1.<sup>19</sup>**

<sup>19</sup> *ibid*, hlm. 194.

## 2. Teori konvergensi simbolik

Dalam teori ini, Bormann mengartikan istilah konvergensi (*convergence*) sebagai suatu cara dimana dunia simbolik pribadi dari dua atau lebih individu saling bertemu, saling mendekati satu sama lain, atau kemudian saling berhimpitan (*the way in which the private symbolic worlds of two or more people begin come together or overlap*). Sedangkan istilah simbolik itu sendiri terkait dengan kecenderungan manusia untuk memberikan penafsiran dan menanamkan makna kepada berbagai lambang, tanda, kejadian yang tengah dialami, atau bahkan tindakan yang dilakukan manusia. Ketika kelompok saling berbagi simbol bersama, komunikasi menjadi lebih mudah dan efisien. Ketika pikiran saling bertemu maka orang mulai bergerak ke arah penggunaan sistem simbol yang sama. Saling pengertian tersebut kemudian menjadi dasar terciptanya kesadaran bersama, serta kesamaan pikiran, pikiran, perasaan tentang hal-hal yang diperbincangkan.<sup>20</sup>

Bormann juga menyebutkan tiga aspek atau struktur penting yang membentuk bangunan teori ini yakni:

- a. Penemuan dan penataan bentuk serta pola komunikasi berulang yang mengindikasikan hadirnya kesadaran dalam kelompok secara evolutif

---

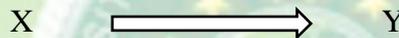
<sup>20</sup> Young, Denise, *op. cit.*

- b. Deskripsi tentang kecenderungan dinamis dalam sistem komunikasi kelompok yang menerangkan mengapa kesadaran kelompok muncul, berlanjut, menurun dan pada akhirnya menghilang.
- c. Faktor- faktor yang menerangkan mengapa orang- orang terlibat dalam tindakan berbagi fantasi.<sup>21</sup>

## B. Pengajuan Hipotesis

### 1. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir dalam penelitian ini adalah menggunakan paradigma sederhana, yakni menghubungkan variabel X ke variabel Y.



Keterangan antara variabel X ke variabel Y:

X= Pengaruh jejaring sosial *facebook*

Y= pola komunikasi siswa

### 2. Hipotesis penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang sebenarnya harus diuji secara empirik.<sup>22</sup>

Dari tinjauan teoritis di atas, dapat ditarik kesimpulan sementara dari kerangka pemikiran permasalahan yang diungkapkan dengan model konsepsi sebagai berikut:

<sup>21</sup> Venus, Antar, *Ernest Bormann dan Teori Konvergensi Simbolik*, ISKI Bandung Vol. 1 No. 1 Agustus 2007.

<sup>22</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1998), hlm. 69.

Ha : Terdapat pengaruh penggunaan *facebook* terhadap pola komunikasi siswa Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Bangsri.

H0 : Tidak terdapat pengaruh penggunaan *facebook* terhadap pola komunikasi siswa Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Bangsri.

